

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

LAPORAN PENELITIAN  
**MINAT MAHASISWA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FBSS UNP PADANG**  
**TERHADAP KEGIATAN EKSTRA KURIKULER**



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG

DITERIMA TGL.	: 31 Maret 2005
SUMBER HARGA	: Hd
KOLEKSI	: K1
NO. INVENTARIS	: 35 / K / 2005 - m. 1 (1)
KLASIFIKASI	: 371.807 11 RAM - MD

Oleh:

**Drs. Muzni Ramanto**  
**Dra. Ernís**  
**Eki Lisa Indriani**

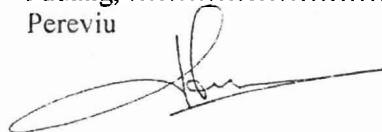
Penelitian ini Dibiayai dengan Dana Hibah Penelitian dan Pengajaran (SPPHP/P)  
Surat Perjanjian Pelaksanaan No. 1394F/J41.35/PUNP/2004  
Tanggal: 27 Mai 2004

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2004**

## Saran/Rekomendasi

1. Penyataan adanya peningkatan perlu didukung data (dari berapa ke berapa) perubahan
2. Di Bab III perlu ditambah teknik pengumpulan data awal & akhir (saya tak temukan adanya istilah pre test pd pengumpulan data ttp ada pd teknik analisis).
3. Hasil tes awal pd Bab III (halaman 25) sebayangnya pd Bab IV
4. Cantumkan tujuan penelitian.
5. Tambah teori yg terkait dg konstruktivisme.

Padang, ..... 2004  
Pereviu



(Prof. Dr. Agus Irianto)

## ABSTRAK

Ramanto, Muzni; Ernis, Widiarti, Eki Lisa. (2004). Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler

Jenis kegiatan yang diminati mahasiswa bervariasi, namun karena diharuskan memilih satu bidang studi di Perguruan Tinggi, maka jenis kegiatan yang lain kurang mendapat penyaluran. Salah satu upaya untuk mewedahi kegiatan di luar bidang studi mahasiswa adalah melalui kegiatan ekstra kurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di Perguruan Tinggi terdiri atas kegiatan: penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, serta kesejahteraan mahasiswa.

Ketepatan perencanaan dan pelaksanaan jenis dan jumlah kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan minat mahasiswa akan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berperan serta, sekaligus akan meningkatkan keberhasilan belajar sesuai dengan disiplin ilmu yang diikutinya. Jumlah dan jenis kegiatan ekstra kurikuler yang bervariasi diharapkan akan dapat menyalurkan, membina dan mengembangkan kemampuan, minat, kegemaran mahasiswa. Sehingga berdampak positif terhadap peningkatan: penalaran dan keilmuan; minat dan kegemaran; serta kesejahteraan mahasiswa.

Untuk mendeskripsikan kecenderungan minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, serta (3) kesejahteraan mahasiswa, maka dilakukan penelitian *ex post facto* yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa PSPSR FBSS UNP yang terdaftar di Kantor Registrasi Mahasiswa pada semester Januari-Juni 2004. Jumlah populasi adalah sebanyak 200 orang, yang terbagi atas sembilan tahun angkatan: 1995 sebanyak 2 orang, 1996 sebanyak 1 orang, 1997 sebanyak 2 orang, 1998 sebanyak 2 orang, 1999 sebanyak 25 orang, 2000 sebanyak 24 orang, 2001 sebanyak 59 orang, 2002 sebanyak 35 orang, dan 2003 sebanyak 50 orang. Sampel diambil dengan teknik *proporsional random sampling* dengan penentuan besar sampel berdasarkan rumus Krejcie & Morgan.

Data diambil langsung dari mahasiswa yang terambil sebagai sampel dengan menggunakan angket yang sudah diuji validitasnya dengan program statistik analisis butir. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ditemukan minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler bidang: (1) penalaran dan keilmuan berada pada taraf **cukup**, (2) pengembangan minat dan kegemaran berada pada taraf **tinggi**, dan (3) kesejahteraan mahasiswa berada pada taraf **cukup**.

Berdasarkan hasil penelitian, diberikan rekomendasi kepada kepada Pimpinan Jurusan dan Pengurus HMJ Seni Rupa berupa: (1) pemberian porsi lebih banyak dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan ekstra kurikuler bidang penalaran dan keilmuan bila dibandingkan dengan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran, serta bidang kesejahteraan mahasiswa. (2) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler bidang pengembangan minat dan kegemaran, serta bidang kesejahteraan mahasiswa masih perlu dilakukan, sehingga perkembangan intelektual, dengan emosi, dan fisik dengan rohani mahasiswa menjadi seimbang.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Asumsi	7
G. Kegunaan Penelitian	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	<b>8</b>
A. Minat	8
B. Kegiatan Ekstra Kurikuler	11
C. Kerangka Konseptual	16
D. Pertanyaan Penelitian	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	<b>17</b>
A. Rancangan Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	19
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	20
F. Teknik Analisis Data	22
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	<b>24</b>
A. Verifikasi Data	24
B. Deskripsi Data	24
C. Pembahasan	28
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	35
<b>DAFTAR BACAAN</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tugas Pokok Organisasi Kemahasiswaan	15
Tabel 2	Besar Populasi dan Sampel	19
Tabel 3	Pedoman Persentase Tampilan Tingkah Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler	21
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen	21
Tabel 5	Kriteria Penafsiran Kecenderungan Minat Mahasiswa terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler	23
Tabel 6	Variasi Skor Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Penalaran dan Keilmuan	24
Tabel 7	Variasi Skor Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Minat dan Kegemaran	25
Tabel 8	Variasi Skor Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Kesejahteraan Mahasiswa	26
Tabel 9	Variasi Skor Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	38
Lampiran 2 Lembaran Jawaban	43
Lampiran 3 Rangkuman Analisis Butir	44
Lampiran 4 Data Penelitian	46
Lampiran 5 Rata-rata Data Penelitian	49
Lampiran 6 Distribusi Frekuensi dari Rata-rata Data Penelitian	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Minat berhubungan dengan: reaksi tertarik dan menolak (Strong, 1960); kesadaran seseorang akan suatu objek yang bersangkutan paut dengan dirinya (Buchari, 1984); dorongan yang membuat seseorang memberi perhatian pada objek tertentu dan mengenyampingkan hal-hal lain (Sarwono, 1982); kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu, dan merasa senang berkecimpung di dalamnya (Winkel, 1984). Kenyataan tersebut mengandung arti, apabila seseorang meminati sesuatu, maka dia dengan penuh kesadaran akan menerima, memberikan keinginan, perhatian, kesukaan, atau kecenderungan hati kepada sesuatu yang diminati tersebut.

Dalam kegiatan belajar, jenis kegiatan yang diminati mahasiswa bervariasi, dan biasanya jenis kegiatan yang diminati lebih dari satu. Namun, karena di Perguruan Tinggi (PT) mahasiswa diharuskan memilih satu satu bidang studi yang diminatinya, maka jenis kegiatan yang di luar bidang studi tersebut kurang mendapat penyaluran. Padahal, sistem pengajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling menunjang. Sebagai suatu sistem, maka keberhasilan belajar dalam salah satu komponen dapat menunjang keberhasilan belajar pada komponen yang lain.

Keterpaduan pelaksanaan kegiatan setiap komponen dalam sistem pengajaran tersebut akan dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran secara maksimal. Dilihat dari bentuk kegiatan belajar di PT, salah satu komponen sistem pengajaran tersebut adalah kegiatan ekstra kurikuler. Kenyataan tersebut sesuai dengan Kepmendikbud RI No. 155/U/1998: "pengembangan kehidupan kemahasiswaan ada-

lah bahagian integral dalam sistem pendidikan nasional demi membentuk manusia Pancasila sebagai kelengkapan kegiatan kurikuler".

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan belajar di luar kegiatan kurikuler. Dalam kegiatan kurikuler mahasiswa diharuskan belajar sesuai dengan kurikulum program studi yang diikutinya, sedangkan kegiatan ekstra kurikuler akan membina, mengembangkan dan menyalurkan seluruh potensi yang dimiliki mahasiswa. Khususnya potensi yang sesuai dengan jenis kegiatan ekstra kurikuler yang diatur dalam PP RI No. 30 Tahun 1990, Kepmendikbud RI No. 155/U/1998, Statuta IKIP Padang (1993), dan Buku Pedoman UNP Padang (2004a) yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, serta kesejahteraan mahasiswa.

Dengan demikian, peningkatan mutu lulusan tidak dapat dilakukan hanya bertumpu kepada salah satu komponen pengajaran, tetapi tergantung kepada proses interaksi diantara masing-masing komponen. Titik berat pengembangan aspek pendidikan dan pengajaran harus difokuskan kepada pengoptimalan interaksi antara berbagai komponen penunjang pelaksanaannya, dengan penekanan pada kurikulum dan proses belajar mengajar. Artinya, masing-masing komponen penunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tersebut (dosen, staf administrasi, staf penunjang, kurikulum, sarana dan prasarana serta mahasiswa) perlu mendapat porsi perhatian yang sepadan sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis. Optimalisasi interaksi masing-masing komponen penunjang pelaksanaan pengajaran akan memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan mutu lulusan UNP.

Pelaksanaan kegiatan kurikuler sudah mempunyai aturan yang jelas, jumlah kehadiran minimal 80%, bila tidak hadir minggu pertama dan kedua berturut-turut tanpa izin dianggap telah menarik diri dari mata kuliah tersebut. Di samping itu, kegiatan belajar harus diikuti sesuai dengan bobot kredit yang diambil, satu satuan



kredit semester (sks) sama dengan 50 menit tatap muka, 60 menit terstruktur, dan 60 menit kegiatan akademik mandiri (UNP Padang, 2004a). Sebaliknya, pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler masih belum mempunyai aturan yang jelas, mahasiswa tidak mempunyai keharusan untuk mengikutinya. Berarti, tidak ada sanksi yang bisa diberikan bila mahasiswa tidak mengikut kegiatan ekstra kurikuler. Kenyataan tersebut menyebabkan peserta utama kegiatan ekstra kurikuler terfokus kepada mahasiswa tahun I (pertama), sedangkan mahasiswa tahun II, III, dan IV disarankan untuk mengikutinya.

Kegiatan ekstra kurikuler sebagai salah satu komponen penunjang dalam meningkatkan mutu lulusan mempunyai berbagai bidang kegiatan. Ketepatan jenis dan jumlah kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan minat mahasiswa akan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berperan serta, sekaligus akan meningkatkan keberhasilan belajar sesuai dengan disiplin ilmu yang diikutinya dalam kegiatan kurikuler. Jumlah dan jenis kegiatan ekstra kurikuler yang bervariasi diharapkan akan dapat menyalurkan, membina dan mengembangkan kemampuan, minat, kegemaran mahasiswa. Sehingga diharapkan akan berdampak positif terhadap peningkatan: penalaran dan keilmuan; minat dan kegemaran; serta kesejahteraan mahasiswa.

Kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan minat mahasiswa akan memberikan peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk ikut berperan serta. Peningkatan peluang untuk berpartisipasi pada berbagai kegiatan tidak saja akan dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi internal mereka secara optimal tetapi juga akan dapat membentuk pribadi yang seimbang.

Dari berbagai jenis kegiatan ekstra kurikuler tersebut, kegiatan pengembangan penalaran dan keilmuan mendapat prioritas utama untuk dilaksanakan. Pengembang-

an bidang penalaran dan keilmuan akan lebih menunjang kelancaran kegiatan kurikuler, sehingga peningkatan mutu lulusan akan semakin meningkat.

Prioritas untuk melaksanakan bidang pengembangan bidang penalaran dan keilmuan sesuai dengan tujuan organisasi kemahasiswaan di PT: "Organisasi kemahasiswaan di PT adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian" (Kepmendikbud RI Nomor 155/U/1998; UNP Padang, 2004b). Pentingnya bidang penalaran dan keilmuan juga dinyatakan dalam fungsi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), yaitu sebagai: "wahana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi yang ada di jurusan" (UNP Padang, 2004b). Observasi awal pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler oleh organisasi kemahasiswaan di UNP Padang memperlihatkan, bahwa kegiatan yang banyak dilakukan adalah yang berhubungan dengan minat dan kegemaran.

Konsep Rencana Induk Pengembangan IKIP Padang (sebelum menjadi UNP) menjelaskan bahwa pengembangan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui penyusunan dan pelaksanaan program-program yang relevan, pengembangan dan peningkatan kelembagaan dan kemampuan tenaga pengelola, kerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) mau pun dengan lembaga lain yang terkait, penyebarluasan informasi tentang kegiatan serta pengembangan bursa kerja.

Penyusunan program-program kegiatan kemahasiswaan seharusnya didasarkan kepada studi kebutuhan (*need assesment*) mahasiswa. Hasil studi kebutuhan dijadikan pedoman untuk menyusun program-program yang dikembangkan serta kualifikasi dan jumlah tenaga pengelola yang dibutuhkan. Program-program yang disusun

diharapkan akan dapat membina, mengembangkan dan menyalurkan berbagai potensi mahasiswa dalam bidang ekstra kurikuler.

Selama ini, penyusunan program kerja oleh setiap organisasi kemahasiswa belum didasarkan atas studi kebutuhan. Umumnya rencana kerja organisasi kemahasiswaan disusun berdasarkan pengalaman pelaksanaan kegiatan masa lalu, atau bahkan ada program kerja yang disusun sesuai dengan minat pengurus organisasi kemahasiswaan.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berbagai masalah ditemukan dalam upaya peningkatan mutu lulusan UNP Padang, masalah tersebut antara lain:

1. Jumlah dan jenis kegiatan yang diminati mahasiswa bervariasi, namun karena adanya keharusan memilih salah satu bidang studi (program studi) yang diminati mahasiswa, maka jenis kegiatan lain yang diminati kurang mendapatkan penyaluran. Padahal, dalam sistem pengajaran, keberhasilan dalam salah satu komponen akan dapat memberikan hasil yang lebih baik kepada komponen yang lain. Dengan demikian timbul pertanyaan, apakah jenis kegiatan ekstra kurikuler di UNP Padang sudah sesuai dengan minat mahasiswa?
2. Pelaksanaan kegiatan kurikuler dapat mengacu kepada aturan pelaksanaan yang jelas, sebaliknya kegiatan ekstra kurikuler masih belum mempunyai aturan yang dapat dijadikan acuan bagi pelaksanaannya di lapangan. Kenyataan tersebut kemungkinan akan menyebabkan: kesulitan bagi para pelaksana organisasi kemahasiswa dalam menjalankan kegiatan ekstra kurikuler, tidak ada sanksi bagi mahasiswa yang tidak mau mengikutinya, atau pelaksanaan kegiatan pada saat tertentu saja. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan, apakah kegiatan ekstra kurikuler sudah diikuti mahasiswa dengan penuh kesadaran, dan tanpa paksaan?

3. Berbagai peraturan menjelaskan bahwa bidang kegiatan ekstra kurikuler yang utama untuk dilaksanakan adalah penalaran dan keilmuan, sehingga aktivitas mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler tersebut akan dapat menunjang kelancaran kegiatan kurikuler. Secara empiris, apakah program kerja organisasi kemahasiswaan telah disusun sesuai dengan fungsi organisasi tersebut?, bila sudah, apakah penyusunan program kerja tersebut sesuai dengan minat mahasiswa?
4. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan oleh, dari dan untuk mahasiswa, berarti jenis kegiatan yang lebih banyak dilaksanakan adalah kegiatan yang diminati oleh mahasiswa, dilaksanakan untuk pengembangan, penyaluran dan pembinaan mahasiswa dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Apakah kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan telah sesuai dengan minat mahasiswa?
5. Penyusunan program kegiatan ekstra kurikuler belum didasarkan atas analisis kebutuhan, kenyataan tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah program kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik? Bagaimanakah tingkat partisipasi mahasiswa? Apakah setiap kegiatan didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai?

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Masalah penelitian dibatasi pada kecenderungan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa (PSPSR) FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, (3) dan kesejahteraan mahasiswa.

Pemilihan bidang kegiatan ekstra kurikuler ini disebabkan karena sesuai dengan jenis kegiatan ekstra kurikuler yang diatur dalam PP RI No. 30 Tahun 1990, Kepmendikbud RI No. 155/U/1998, Statuta IKIP Padang (1993), dan Buku Pedoman UNP Padang (2004a) yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran,

serta kesejahteraan mahasiswa. Yang berarti, bidang kegiatan ekstra kurikuler yang dibina dan dikembangkan di UNP adalah penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, serta kesejahteraan mahasiswa.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka rumusan masalah adalah: Bagaimanakah kecenderungan minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, (3) dan kesejahteraan mahasiswa?.

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, (3) dan kesejahteraan mahasiswa.

#### **F. ASUMSI**

Penelitian ini didasarkan atas asumsi:

1. Belajar dalam bidang ekstra kurikuler akan menunjang keberhasilan belajar mahasiswa dalam bidang kurikuler.
2. Mahasiswa yang diambil sebagai responden mengisi angket sesuai dengan kenyataan yang dihadapinya.

#### **H. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstra kurikuler di PSPSR FBSS UNP Padang.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. MINAT

Minat berhubungan dengan reaksi tertarik atau menolak. Apabila individu menyadari akan sesuatu yang bersangkutan paut dengan dirinya, dan akan menjadi dorongan untuk lebih memberikan perhatian, maka dia akan tertarik, sebaliknya apabila tidak bersangkutan paut dengan dirinya dan telah memberikan kesan buruk, maka dia akan menolak.

Dalam berbagai kegiatan, individu dihadapkan kepada objek, peristiwa dan kenyataan-kenyataan tertentu, dan tak jarang kegiatan, objek, peristiwa dan kenyataan tertentu tersebut datang bersamaan dalam waktu tertentu. Akibatnya individu tersebut dihadapkan kepada pilihan untuk menentukan kegiatan mana yang harus dilakukannya terlebih dahulu. Pilihan kegiatan tersebut ditentukan atas adanya sangkut paut kegiatan tersebut atas dirinya dan kesan baik yang diterima pada kegiatan yang sama sebelumnya.

Dengan demikian, maka pilihan menentukan kegiatan yang akan dilakukan dengan penuh kesadaran. Individu akan melibatkan diri dengan kesadaran sikap, keterlibatan pada objek, dan perasaan senang dengan aktivitas-aktivitas tersebut, atau aktivitas itu diminatinya. Pendapat ini sesuai dengan yang disampaikan Buchari (1984): "minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya". Selanjutnya dijelaskan oleh Sarlito (1982) bahwa: "minat adalah dorongan yang membuat seseorang memberi perhatian pada objek, atau peristiwa tertentu dengan mengesampingkan hal-hal yang lain".

Sejalan dengan Trow, Buchari (1985) membedakan minat atas dua bagian, minat primitif dan minat kultural. Minat primitif yang disebut juga minat biologis yaitu keinginan akan sesuatu yang secara langsung bisa dipenuhi, seperti makan, minum, tidur, dan kebebasan aktivitas lainnya. Minat kultural adalah minat taraf tinggi, pemenuhan kebutuhan akan minat tersebut tidak bisa dilakukan secara langsung. Minat taraf tinggi merupakan hasil pendidikan.

Krathwohl (dalam Letzon. 1988) menyatakan bahwa ada tiga jenjang minat: *pertama* adalah menerima atau memperhatikan yang dibagi atas tiga jenjang kontinum, yaitu: (a) kesadaran, (b) sudi menerima, dan (c) dan perhatian yang terpilih. Kesadaran menurut merupakan tingkah laku yang koognitif, yaitu kesadaran yang berupa pemahaman akan bidang yang diminati. Sedangkan tingkatan sudi menerima masih memperlihatkan tingkah laku kognitif yang dominan, namun bukan hanya menyadari saja, tapi telah menyediakan diri untuk menerima. Seseorang yang berada pada taraf sudi menerima ini telah mulai memperhatikan pengetahuan dan informasi yang ada di sekelilingnya

Kontinum terakhir pada tingkatan menerima atau memperhatikan adalah perhatian yang terpilih, yaitu dari berbagai situasi dan kondisi yang dihadapkan kepadanya, dia telah dapat menentukan pilihan kepada sesuatu yang diminati.

Jenjang *kedua* adalah merespon. Tingkatan minat merespon sudah lebih aktif. Pengetahuan dan informasi yang diterimanya yang merupakan ransangan telah ditanggapi secara aktif yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku. Berada pada kontinum merespon adalah: (a) terlibat merespon, (b) sudi merespon dan (c) kepuasan merespon. Kontinum terlibat merespon merupakan kerelaan untuk melakukan aktivitas. Melakukan berbagai tindakan kepada sesuatu yang diminatinya. Kontinum sudi merespon merupakan kesadaran dengan implikasi dari respon yang diberikannya, melakukan aktivitas dan sadar akan akibat yang didapatkannya dari aktivitas tersebut.

Kepuasan merespon merupakan seseorang memberikan reaksi terhadap yang diminati disertai kepuasan emosional. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan telah memberikan kepuasan batin dalam diri seseorang. Jenjang ketiga menghargai, tingkatan ini bukan hanya berupa aktivitas tingkah laku saja, tetapi telah meningkat dalam taraf menghargai segala sesuatu fenomena yang terjadi disekitarnya dan melakukan reaksi atas fenomena tersebut. Tingkatan ini telah menghadapkan seseorang kepada nilai-nilai yang terkandung dari sesuatu yang diminatinya. Kontinum menghargai terdiri atas: (a) penerimaan sebuah nilai, dan (b) rasa lebih menyukai nilai.

Kontinum penerimaan sebuah nilai merupakan penghargaan akan segala suatu yang ditemukan di sekiling. Penghargaan bukan hanya terhadap apa yang dilakukannya, tetapi juga terhadap yang ditemukan di sekeliling/lingkungan. Dengan demikian, maka tingkah laku yang diberikan disertai dengan kewaspadaan akan akibatnya. Sedangkan rasa lebih menyukai nilai merupakan kontinum paling tinggi, yaitu adanya pola tingkah laku tertentu terhadap hal yang diminatinya. Tingkah laku yang diberikan sudah berbeda dengan tingkah laku yang diberikan orang lain pada sesuatu yang sama-sama diminati.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak hal-hal yang dilakukan seseorang akan dapat mengukur tingkatan minatnya pada bidang tersebut. Pengetahuan dan informasi atas bidang yang diminati tersebut diterima lewat peristiwa belajar.

## **B. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER**

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan salah satu komponen dalam sistem pengembangan kehidupan kemahasiswaan di PT. Kepmendikbud No. 155/U/1999 menjelaskan "pengembangan kehidupan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional demi membentuk manusia Pancasila sebagai kelengkapan



kegiatan kurikuler". Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler diharapkan akan dapat membantu mahasiswa meningkatkan mutu belajarnya.

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang menunjang dan melengkapi kegiatan kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi (Dirjen Dikti Depdikbud, 1992). Sedangkan jenis kegiatan yang termasuk bidang kegiatan ekstra kurikuler di PT, adalah: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, dan (3) kesejahteraan mahasiswa (Kepmendikbud Nomor 155/U/1999; UNP Padang, 2004b; Statuta IKIP Padang, 1993).

Kegiatan pengembangan penalaran dan keilmuan bertujuan untuk mengembangkan dan memantapkan kemampuan serta sikap ilmiah para mahasiswa secara sistematis dan terencana. Karena itu, bidang penalaran dan keilmuan merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang paling banyak menunjang kelancaran kegiatan kurikuler yang diikuti mahasiswa.

Kegiatan pengembangan penalaran dan keilmuan dikelompokkan atas kegiatan pembinaan dan perlombaan/seleksi (UNP Padang, 2004b). Termasuk dalam kegiatan pembinaan adalah: latihan keterampilan manajemen mahasiswa (LKMM), latihan keterampilan penerbitan kampus, radio dan penyiaran, bimbingan penulisan ilmiah, seminar, penataran, diskusi dan berbagai pertemuan ilmiah lainnya. Jenis kegiatan yang termasuk perlombaan adalah: lomba karya tulis ilmiah (LKTI), lomba karya inovatif produktif (LKIP), mahasiswa berprestasi utama, mahasiswa berprestasi karya widya utama, dan pertukaran pemuda Indonesia dengan Luar Negeri.

Kegiatan ekstra kurikuler juga mengembangkan minat dan kegemaran mahasiswa. Sebagai individu, mahasiswa mempunyai bakat, minat dan kemampuan terhadap beberapa jenis bidang studi, namun karena keharusan memilih satu jenis bidang studi di PT menyebabkan bakat, minat dan kemampuan terhadap bidang studi yang lain kurang mendapat pembinaan, penyaluran dan pengembangan. Padahal UU

RI No. 2 Tahun 1989 menyatakan, bahwa salah satu hak peserta didik pada suatu satuan pendidikan adalah: mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Dengan demikian, maka bakat, minat dan kemampuan mahasiswa pada bidang lain selain bidang studi yang diikutinya juga memerlukan prioritas pembinaan, penyaluran dan pengembangan.

Kegiatan pembinaan bakat dan kegemaran juga dikelompokkan atas: pembinaan/latihan dan perlombaan/pertandingan. Jenis kegiatan bidang pembinaan bakat dan kegemaran yang telah dikembangkan UNP Padang adalah dalam bidang olah raga, kesenian, resimen mahasiswa, pramuka, pencinta alam dan lingkungan. Cabang-cabang bidang kesenian yang telah dikembangkan adalah: tari, *folksong*, sastra dan drama, lukis, oratory, kriya, musik, dan *marching band*. Cabang-cabang kegiatan olah raga adalah: sepak bola, bola voli, bola basket, sepak takraw, tenis meja, tenis lapangan, pencak silat, lemkari, atletik, *softball*, dayung, *hocky*, dan anggar.

Selanjutnya, bidang yang juga digiatkan dalam kegiatan ekstra kurikuler adalah kesejahteraan mahasiswa. Secara garis besarnya, bidang kesejahteraan mahasiswa dikelompokkan atas: penyuluhan, pelayanan, dan pemberian beasiswa.

Seluruh kegiatan ekstra-kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengatasnamakan PT harus disalurkan melalui organisasi kemahasiswaan yang ada di PT (lembaga) tersebut. Untuk melaksanakan peningkatan penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di PT dibentuk organisasi kemahasiswaan (PP RI No. 30 Tahun 1990).

Organisasi kemahasiswaan yang dimaksudkan dalam P.P. R.I. No. 30 tersebut adalah organisasi intra universiter, atau organisasi mahasiswa yang ada pada suatu lembaga perguruan tinggi. Kemudian organisasi kemahasiswaan yang berada di luar PT disebut organisasi kemahasiswaan ekstra universiter yang menyuarakan dan

### **C. KERANGKA KONSEPTUAL**

Minat adalah dorongan yang membuat seseorang memberi perhatian pada objek, atau peristiwa tertentu dengan me-ngesampingkan hal-hal yang lain. Sesuatu yang diminati akan menjadi pendorong bagi seseorang untuk melakukan kegiatan sehingga tujuan yang ingin dicapai lebih maksimal. Seseorang yang meminati sesuatu maka dia dengan kesadaran jiwa akan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya. Dia akan memberikan keinginan, perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu yang diminatinya tersebut.

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat dilihat dari tingkah laku yang dilakukannya. Indikator minat adalah: (1) menerima atau memperhatikan yang terdiri atas: kesadaran, sudi menerima, dan perhatian yang terpilih; (2) merespon yang terdiri atas: terlibat merespon, sudi merespon, dan kepuasan merespon; (3) menghargai yang terdiri atas: penerimaan sebuah nilai, dan rasa lebih menyukai nilai.

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang menunjang kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan di PT. Kegiatan ekstra kurikuler terdiri atas bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, dan (3) kesejahteraan mahasiswa di PT. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat mencapai sasarannya secara efektif-efisien, maka seluruh program kegiatan harus direncanakan sesuai dengan minat mahasiswa. Penelusuran minat mahasiswa terhadap kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dengan mengadakan penelitian.

### **D. PERTANYAAN PENELITIAN**

Bagaimanakah kecenderungan minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, (3) dan kesejahteraan mahasiswa?.

35/K(2005-m.1(1))  
371.807 II  
RAM.  
M

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *ex post facto* yang bersifat deskriptif. Berarti, deskripsi hasil penelitian dilakukan setelah kejadian berlangsung. Menurut Best (1977), terjemahan Sanapiah dan Waseso (1982) "studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa adanya". Pendapat yang sejalan juga disampaikan oleh Nazir (1985), "metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian". Batasan yang lebih lengkap disampaikan Nawawi (1991), "metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang disediliki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan fakta-fakta subjek/objek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dideskripsikan tersebut adalah minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa (PSPSR) FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan, (2) minat dan kegemaran, (3) dan kesejahteraan mahasiswa.

### B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian adalah mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang yang terdaftar di Kantor Registrasi Mahasiswa pada semester Januari-Juni 2004. Jumlah

populasi adalah sebanyak 200 orang, yang terbagi atas sembilan tahun angkatan. Yaitu tahun angkatan: 1995 sebanyak 2 orang, 1996 sebanyak 1 orang, 1997 sebanyak 2 orang, 1998 sebanyak 2 orang, 1999 sebanyak 25 orang, 2000 sebanyak 24 orang, 2001 sebanyak 59 orang, 2002 sebanyak 35 orang, dan 2003 sebanyak 50 orang.

Sampel diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Setiap tahun angkatan diambil sampel dengan proporsi yang sebanding secara random. Besar sampel ditentukan dengan rumus Krejcie & Morgan (dalam Isaac & Micael, 1984), yaitu:

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)} \quad 1$$

*Keterangan:*

- $S$  = besar sampel
- $N$  = besar populasi
- $P$  = proporsi populasi dengan asumsi ( $p = 0,5$ )
- $d$  = tingkat akurasi
- $X^2$  = kai kuadrat (3,841)

Berdasarkan rumus 1, Krejcie & Morgan (dalam Isaac & Micael, 1984) sudah membuat tabel besar sampel sesuai dengan besar populasi. Populasi sebanyak 200 orang dapat diambil sampel sebanyak 132 orang (atau 66%). Agar pengambilan sampel mempunyai proporsi yang sebanding, maka setiap tahun angkatan diambil sampel sebanyak 66% dengan teknik *random*. Perbandingan jumlah populasi dan sampel selengkapnya tercantum dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Besar Populasi dan Sampel

No.	Tahun Angkatan	POPULASI	SAMPEL
1	1995	2	1
2	1996	1	1
3	1997	2	1
4	1998	2	1
5	1999	25	17
6	2000	24	16
7	2001	59	39
8	2002	35	23
9	2003	50	33
	<b>TOTAL</b>	<b>200</b>	<b>132</b>

### C. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel amatan adalah variabel bebas, yaitu minat mahasiswa terhadap kegiatan ekstra kurikuler. Sasaran variabel bebas adalah: (1) penalaran dan keilmuan; (2) minat dan kegemaran; serta (3) kesejahteraan mahasiswa.

Minat terhadap kegiatan ekstra kurikuler merupakan keinginan atau kecenderungan hati mahasiswa untuk merasa tertarik terhadap kegiatan ekstra kurikuler. Pengukuran tingkat kecenderungan minat mahasiswa dilakukan dengan menggunakan indikator minat yang disampaikan oleh Krathwohl (dalam Letzon, 1988), yaitu: *pertama*, mencriama atau memperhatikan, yang terdiri atas: (a) kesadaran, dengan indikasi pemahaman akan bidang yang diminati, (b) sudi menerima, dengan indikasi menyediakan diri untuk mene-rima berdasarkan informasi yang ada di sekilangnya, dan (c) perhatian yang terpilih dengan indikasi dari berbagai situasi dan kondisi yang dihadapkan kepadanya, dia telah dapat menentukan pilihan kepada sesuatu yang diminati.

*Kedua*, merespon yang terdiri atas: (a) terlibat merespon dengan indikasi kerelaan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan yang diminatinya, (b) sudi merespon dengan indikasi kesadaran dengan implikasi dari respon yang diberikannya

dan (c) kepuasan merespon dengan indikasi memberikan reaksi terhadap yang diminati disertai kepuasan emosional. *Ketiga*, menghargai yang terdiri atas: (a) penerimaan sebuah nilai dengan indikasi menghargai segala suatu yang ditemukan di sekiling dan (b) rasa lebih menyukai nilai dengan indikasi adanya pola tingkah laku tertentu terhadap hal yang diminatinya.

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pengembangan kemahasiswaan yang dapat menunjang kelancaran kegiatan kurikuler mahasiswa. Kegiatan ekstra kurikuler dibagi atas kegiatan dalam bidang pengembangan: (1) penalaran dan keilmuan; (2) minat dan kegemaran; serta (3) kesejahteraan mahasiswa.

#### **D. JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP terhadap kegiatan ekstra kurikuler. Sesuai dengan data primer, maka sumber data adalah mahasiswa yang terambil sebagai sampel.

#### **E. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPUL DATA**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta langsung kepada mahasiswa yang terambil sebagai sampel. Sesuai dengan data yang diperlukan, yaitu tampilan tingkah laku minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP terhadap kegiatan ekstra kurikuler, maka tampilan tingkah laku tersebut dideskripsikan berdasarkan lima skala interval persentase kejadian yang disampaikan Prayitno (1996), yaitu: jarang bila terjadi antara 0% s.d. 15%, kadang-kadang bila terjadi antara 16% s.d. 35%, sering bila terjadi antara 36% s.d. 65%, pada umumnya bila terjadi antara 66% s.d. 85%, dan selalu bila terjadi antara 86% s.d. 100%.

Dengan demikian, maka setiap butir pernyataan mempunyai lima skala jawaban, yaitu jarang (Jr), kadang-kadang (Kk), sering (Sr), umumnya (Um), dan

selalu (Sl). Mahasiswa diminta memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf Jr, Kk, Sr, Um, atau Sl untuk setiap butir pernyataan. Rentangan persentase tampilan tingkah laku minat terhadap kegiatan ekstra kurikuler adalah seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3 Pedoman Persentase Tampilan Tingkah Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler

JAWABAN		PERSENTASE KEJADIAN
<b>Jr</b> (jarang)	bila terjadi antara	0% s.d. 15%
<b>Kk</b> (kadang-kadang)	bila terjadi antara	16% s.d. 35%
<b>Sr</b> (sering)	bila terjadi antara	36% s.d. 65%
<b>Um</b> (pada umumnya)	bila terjadi antara	66% s.d. 85%
<b>Sl</b> (selalu)	bila terjadi antara	86% s.d. 100%

Angket disusun berdasarkan indikator minat seperti tercantum dalam tabel 4:

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan											
		Penalaran dan Keilmuan			Minat dan Kegemaran			Kesejahteraan Mahasiswa					
1	<b>Menerima/memperhatikan</b>												
	a. Kesadaran	1	2	3	26	27	28	51	52	53			
	b. Sudi menerima	4	5		29	30		54	55				
2	<b>Merespon</b>												
	a. Terlibat merespon	8	9	10	11	33	34	35	36	58	59	60	61
	b. Sudi merespon	12	13	14	15	37	38	39	40	62	63	64	65
3	<b>Menghargai</b>												
	a. Penerimaan sebuah nilai	20	21	22	45	46	47	70	71	72			
	b. Rasa lebih menyukai nilai.	23	24	25	48	49	50	73	74	75			

Salah satu persyaratan angket yang baik adalah validitas, yaitu angket yang dapat mengukur secara tepat dan benar apa yang seharusnya di ukur (Nawawi dan Hadari, 1992). Pemeriksaan validitas angket dilakukan dengan teknik validitas logika (*logical validity*), dan *internal consistency*. Validitas logika dilakukan sesuai dengan proses pembuatan angket sampai pelaksanaan angket sebagai berikut:



1. Penentuan indikator dari setiap variabel yang akan diukur. Penetapan indikator dilakukan berdasarkan teori minat.
2. Pembuatan kisi-kisi sesuai dengan variabel yang akan diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator disusun pernyataan-pernyataan yang akan dijawab responden. Kisi-kisi adalah seperti tercantum dalam tabel 4.

Validitas *consistency internal* dilakukan dengan menguji validitas setiap butir dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya dengan formula *product moment* (Azwar, 1986; Hadi, 1994; Naga, 1992). Karena skor butir terikut serta dalam skor totalnya, maka dilakukan koreksi *for spurious overlap* (Guilford, 1956) dengan formula:

$$r_{bt} = \frac{r_{xy} \sigma_x - \sigma_i}{\sqrt{\sigma_x^2 + \sigma_i^2 - 2r_{xy} \sigma_i \sigma_x}} \quad 2$$

Keterangan:

$r_{bt}$	: indeks validitas butir
$r_{xy}$	: koefisien korelasi product moment
$\sigma_i$	: standar deviasi skor butir
$\sigma_x$	: standar deviasi skor total

Hasil uji coba angket terhadap 40 responden, ditemukan butir pernyataan nomor 19, 40, dan 44 gugur (tidak valid). Hasil analisis butir selengkapnya tercantum pada lampiran 3.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif berupa tabulasi: frekuensi, persentase, dan rata-rata. Persentase dihitung dengan menggunakan formula 3 dan rata-rata menggunakan formula 4 (Azwar, 1996).

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad \text{-----} \quad 3$$

Keterangan: p = persentase  
 F = frekuensi  
 N = jumlah frekuensi

$$m = \frac{\sum fX}{N} \quad \text{-----} \quad 4$$

Keterangan: m = mean (rata-rata)  
 $\sum fX$  = jumlah frekuensi X  
 f = frekuensi  
 N = jumlah kasus

Penafsiran kecenderungan minat mahasiswa terhadap kegiatan ekstra kurikuler dilakukan berdasarkan rentangan jawaban yang diberikan. Berhubung karena pernyataan dalam angket disusun berupa pernyataan positif dengan lima kemungkinan jawaban, maka kriteria penafsiran juga dibuat berdasarkan skor pada lima tingkatan jawaban tersebut. Kriteria penafsiran jawaban selengkapnya tercantum pada tabel 5.

Tabel 5 Kriteria Penafsiran Kecenderungan Minat Mahasiswa terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler

JAWABAN		KRITERIA PENAFSIRAN			
Opsen Pernyataan	Skor	Interval Skor			Interpretasi
Jr (jarang)	1	1,00	s.d.	1,80	sangat kurang
Kk (kadang-kadang)	2	1,81	s.d.	2,60	kurang
Sr (sering)	3	2,61	s.d.	3,40	cukup
Um (pada umumnya)	4	3,41	s.d.	4,20	tinggi
Sl (selalu)	5	4,21	s.d.	5,00	sangat tinggi

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. VERIFIKASI DATA

Sesuai dengan jumlah sampel penelitian, angket disebarakan kepada 132 orang mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang. Seluruh angket bisa diolah.

### B. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data disesuaikan dengan sistematika pertanyaan penelitian, yaitu bagaimanakah minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang: (1) penalaran dan keilmuan?; (2) minat dan kegemaran?; serta (3) kesejahteraan mahasiswa?.

#### 1. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Penalaran dan Keilmuan

Variasi minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang penalaran dan keilmuan tercantum dalam tabel 6.

Tabel 6 Variasi Skor Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Penalaran dan Keilmuan

No	Interval Skor	Opsen Pernyataan	Interpretasi	F	%
1	1,00 s.d. 1,80	Jarang	Sangat Kurang	17	12,88
2	1,81 s.d. 2,60	Kadang-kadang	Kurang	24	18,18
3	2,61 s.d. 3,40	Sering	Cukup	73	55,30
4	3,41 s.d. 4,20	Pada Umumnya	Tinggi	17	12,88
5	4,21 s.d. 5,00	Selalu	Sangat Tinggi	1	0,76
	Jumlah			132	100

Kebanyakan (55,30%) mahasiswa PSPSR FBSS UNP memberikan jawaban tentang minat terhadap kegiatan penalaran dan keilmuan pada pilihan jawaban *sering*, 18,18% pada pilihan jawaban *kadang-kadang*, dan 12,88% pada pilihan jawaban *jarang*. Hanya sebanyak 0,76% mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang yang memberikan jawaban *selalu* dan 12,88% memberikan jawaban *pada umumnya*.

Skor rata-rata minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan penalaran dan keilmuan adalah sebesar 2,75. Apabila skor rata-rata ini dibandingkan dengan interval skor pada tabel 6, kelihatan bahwa angka tersebut terletak pada interval skor 2,61 s.d. 3,40 yang menandakan kategori minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan penalaran dan keilmuan berada pada taraf cukup. Kenyataan ini sesuai dengan modus pada tabel 6 tersebut yang juga berada pada rentangan 2,61 s.d. 3,40.

## 2. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Minat dan Kegemaran

Variasi minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran tercantum dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Variasi Skor Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Minat dan Kegemaran

No	Interval Skor	Opsen Pernyataan	Interpretasi	F	%
1	1,00 s.d. 1,80	Jarang	Sangat Kurang	-	-
2	1,81 s.d. 2,60	Kadang-kadang	Kurang	2	1.52
3	2,61 s.d. 3,40	Sering	Cukup	50	37.88
4	3,41 s.d. 4,20	Pada Umumnya	Tinggi	69	52.27
5	4,21 s.d. 5,00	Selalu	Sangat Tinggi	11	8.33
	Jumlah			132	100

Jumlah terbanyak dari mahasiswa PSPSR FBSS UNP memberikan jawaban pada jawaban *pada umumnya* (52,27%) dan *sering* (37,88%) terhadap minat pada kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang minat dan kegemaran. Sedangkan sebanyak 8,33% memberikan jawaban *selalu*, dan sebanyak 1,52% memberikan jawaban pada *kadang-kadang*.

Skor rata-rata minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan pengembangan minat dan kegemaran adalah sebesar 3,52. Apabila skor rata-rata ini dibandingkan dengan interval skor pada tabel 7, kelihatan bahwa angka tersebut terletak pada interval skor 3,41 s.d. 4,20 yang menandakan kategori minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan pengembangan minat dan kegemaran berada pada taraf *tinggi*. Kenyataan ini sesuai dengan modus pada tabel 7 tersebut yang juga berada pada rentangan 3,41 s.d. 4,20.

### 3. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Kesejahteraan Mahasiswa

Variasi minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang kesejahteraan mahasiswa tercantum dalam tabel 8.

Tabel 8 Variasi Skor Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Kesejahteraan Mahasiswa

No	Interval Skor	Opsen Pernyataan	Interpretasi	F	%
1	1,00 s.d. 1,80	Jarang	Sangat Kurang	18	13,64
2	1,81 s.d. 2,60	Kadang-kadang	Kurang	43	32,58
3	2,61 s.d. 3,40	Sering	Cukup	47	35,61
4	3,41 s.d. 4,20	Pada Umumnya	Tinggi	23	17,42
5	4,21 s.d. 5,00	Selalu	Sangat Tinggi	1	0,76
	Jumlah			132	100

Jumlah terbanyak dari mahasiswa PSPSR FBSS UNP memberikan jawaban pada jawaban *sering* (35,61%) dan *kadang-kadang* (32,58%) terhadap minat pada

kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang bidang kesejahteraan mahasiswa. Sedangkan sebanyak 0,76% memberikan jawaban *selalu*, sebanyak 13,64% memberikan jawaban pada *jarang*, dan sebanyak 17,42% memberikan jawaban pada *pada umumnya*.

Skor rata-rata minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan kesejahteraan mahasiswa adalah sebesar 2,71. Apabila skor rata-rata ini dibandingkan dengan interval skor pada tabel 8, kelihatan bahwa angka tersebut terletak pada interval skor 2,61 s.d. 3,40 yang menandakan kategori minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan kesejahteraan mahasiswa berada pada taraf *cukup*. Kenyataan ini sesuai dengan modus pada tabel 8 tersebut yang juga berada pada rentangan 2,61 s.d. 3,40.

#### 4. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler

Variasi minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler tercantum dalam tabel 9.

Tabel 9 Variasi Skor Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler

No	Interval Skor	Opsen Pernyataan	Interpretasi	F	%
1	1,00 s.d. 1,80	Jarang	Sangat Kurang	-	-
2	1,81 s.d. 2,60	Kadang-kadang	Kurang	28	21,21
3	2,61 s.d. 3,40	Sering	Cukup	77	58,33
4	3,41 s.d. 4,20	Pada Umumnya	Tinggi	26	19,70
5	4,21 s.d. 5,00	Selalu	Sangat Tinggi	1	0,76
	Jumlah			132	100

Jumlah terbanyak dari mahasiswa PSPSR FBSS UNP memberikan jawaban pada jawaban *sering* (58,33%) dan *kadang-kadang* (21,21%) terhadap minat pada kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan sebanyak 19,70% memberikan jawaban pada *pada umumnya*, dan sebanyak 0,76% memberikan jawaban *selalu*.

Skor rata-rata minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler adalah sebesar 2,99. Apabila skor rata-rata ini dibandingkan dengan interval skor pada tabel 9, kelihatan bahwa angka tersebut terletak pada interval skor 2,61 s.d. 3,40 yang menandakan kategori minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler berada pada taraf *cukup*. Kenyataan ini sesuai dengan modus pada tabel 9 tersebut yang juga berada pada rentangan 2,61 s.d. 3,40.

### **C. PEMBAHASAN**

#### **1. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Penalaran dan Keilmuan**

Minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang penalaran dan keilmuan berada pada taraf *cukup*. Kenyataan tersebut kurang sesuai dengan aturan-aturan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi. Aturan tersebut menyatakan bahwa: ‘organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri ke arah perluasan wawasan, memingkatkan kecendekiawanan, dan integritas kepribadian’ (Kepmendikbud RI No. 155/U/1999).

Pentingnya bidang kegiatan penalaran dan keilmuan diprioritaskan untuk dilaksanakan karena sesuai dengan tugas pokok salah satu organisasi mahasiswa di tingkat Jurusan (HMJ). Tugas pokok HMJ memberikan penekanan pada bidang penalaran keilmuan ini, yaitu sebagai wahana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi yang ada di jurusan (UNP Padang, 2004b).

Kegiatan organisasi mahasiswa di tingkat jurusan sangat terkait dengan disiplin ilmu yang diikuti mahasiswa, dengan demikian, maka amat menunjang

kelancaran kegiatan kurikulumnya. Seharusnya, dari tiga bidang kegiatan ekstra kurikuler yang ada di PT, mahasiswa lebih banyak mengikuti kegiatan bidang penalaran dan keilmuan, namun pada mahasiswa PSPSR FBSS UNP, minat mahasiswa pada bidang penalaran dan keilmuan ini hanya berada pada taraf *cukup*.

Bila dibandingkan dengan minat mahasiswa UNP terhadap bidang penalaran dan keilmuan, minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP lebih rendah. Ramanto (2000) menemukan, bahwa minat mahasiswa UNP terhadap bidang penalaran dan keilmuan berada pada taraf tinggi dengan rata-rata sebesar 3,65 dan sebanyak 50,2 % mahasiswa melakukan kegiatan yang diminatinya tersebut dengan porsi kegiatan antara 66% sampai dengan 85% (**pada umumnya**). Sedangkan minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP pada bidang yang sama hanya dengan rata-rata sebesar 2,75 dan sebanyak 55,30 % mahasiswa melakukan kegiatan yang diminatinya tersebut dengan porsi kegiatan antara 36% sampai dengan 65% (**sering**).

Lebih rendahnya minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang penalaran dan keilmuan bila dibandingkan dengan minat mahasiswa UNP pada bidang yang sama juga akan berakibat kemampuan mahasiswa PSPSR FBSS UNP berada setingkat lebih rendah dari mahasiswa UNP dalam bidang penalaran dan keilmuan.

Seperti dinyatakan UNP Padang (2004b), kegiatan pengembangan penalaran dan keilmuan dikelompokkan atas kegiatan pembinaan dan perlombaan/seleksi. Termasuk dalam kegiatan pembinaan adalah: latihan keterampilan manajemen mahasiswa (LKMM), latihan keterampilan penerbitan kampus, radio dan penyiaran, bimbingan penulisan ilmiah, seminar, penataran, diskusi dan berbagai



pertemuan ilmiah lainnya. Jenis kegiatan yang termasuk perlombaan adalah: lomba karya tulis ilmiah (LKTI), lomba karya inovatif produktif (LKIP), mahasiswa berprestasi utama, mahasiswa berprestasi karya widya utama, dan pertukaran pemuda Indonesia dengan Luar Negeri.

Kenyataan-kenyataan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi Pimpinan Jurusan dan Pimpinan HMJ PSPSR FBSS dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler oleh pengurus dan pembina organisasi kemahasiswaan. Jenis kegiatan-kegiatan ilmiah berupa: penulisan, seminar, penataran, pelatihan, diskusi dan berbagai jenis kegiatan ilmiah lainnya perlu mendapat porsi yang lebih banyak.

## **2. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Minat dan Kegemaran**

Hasil temuan memperlihatkan, bahwa minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam pengembangan minat dan kegemaran berada pada taraf *tinggi*. Temuan memberikan informasi, bahwa kegiatan pengembangan minat dan kegemaran mendapat perhatian yang sangat besar dari mahasiswa PSPSR FBSS.

Tingginya minat mahasiswa pada bidang minat dan kegemaran ini kemungkinan juga disebabkan oleh jenis-jenis kegiatan yang tercantum di dalamnya. Kegiatan pembinaan bakat dan kegemaran dikelompokkan atas: pembinaan/latihan dan perlombaan/pertandingan. Jenis kegiatan bidang pembinaan bakat dan kegemaran yang telah dikembangkan UNP Padang adalah dalam bidang olah raga, kesenian, resimen mahasiswa, pramuka, pencinta alam dan lingkungan. Cabang-cabang bidang kesenian yang telah dikembangkan adalah: tari, *folksong*, sastra dan drama, lukis, oratory, kriya, musik, dan *marching band*. Cabang-cabang

kegiatan olah raga adalah: sepak bola, bola voli, bola basket, sepak takraw, tenis meja, tenis lapangan, pencak silat, lemkari, atletik, *softball*, dayung, *hocky*, dan anggar.

Masuknya beberapa materi bidang seni rupa dalam bidang kegiatan minat dan kegemaran mungkin salah satu penyebab tingginya minat mahasiswa pada bidang ini. Apabila dugaan ini benar, maka sebaiknya porsi kegiatan bidang kesenirupaan ini diperluas oleh HMJ Seni Rupa. Namun, karena porsi jenis kegiatan bidang kesenirupaan hanya sebahagian kecil dari kegiatan minat dan kegemaran, ada kemungkinan juga adanya kecenderungan mahasiswa PPSR FBSS untuk lebih mementingkan kegiatan rekreasi dari pada kegiatan yang dapat menunjang kelancaran studinya.

Jenis kegiatan ekstra kurikuler berupa olah raga, kesenian atau kegiatan sejenis lainnya dalam bidang minat dan kegemaran hanya diperlukan sebagai penyeimbang kegiatan penalaran dan keilmuan. Jenis kegiatan ini bukan hanya sebagai penyaluran minat mahasiswa dalam bidang-bidang yang di luar disiplin ilmunya, tetapi juga sebagai ajang silaturahmi antar mahasiswa, penyeimbang antar kegiatan penalaran, rohani dan jasmani.

### **3. Minat Mahasiswa PPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Bidang Kesejahteraan Mahasiswa**

Jenis kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang kesejahteraan mahasiswa diminati mahasiswa PPSR FBSS pada taraf cukup. Artinya, jenis-jenis kegiatan penyuluhan dan pelayanan kurang diminati mahasiswa bila dibandingkan dengan kegiatan minat dan kegemaran..

Melihat jenis-jenis kegiatan kesejahteraan mahasiswa, di UNP memang kegiatan ini tidak terlalu banyak dilakukan mahasiswa. Mahasiswa hanya sebagai

sasaran pembinaan, sedang pelaku utamanya adalah pembina-pembina organisasi kemahasiswaan. Artinya, dalam kegiatan kesejahteraan mahasiswa, mahasiswa hanya sebagai objek yang harus disejahterakan.

Kondisi ini menyebabkan minat mahasiswa PSPSR tidak terlalu tinggi terhadap jenis-jenis kegiatan kesejahteraan mahasiswa. Sama dengan minat mahasiswa PSPSR, temuan Ramanto (2000) juga menyatakan, bahwa minat mahasiswa UNP tidak terlalu tinggi terhadap jenis-jenis kegiatan kesejahteraan mahasiswa. Namun demikian, karena mengacu kepada tujuan mensejahterakan mahasiswa, maka kegiatan ini perlu dilakukan dalam porsi yang setara dengan kondisi perguruan tinggi dan mahasiswa.

#### **4. Minat Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang terhadap kegiatan ekstra kurikuler berada pada taraf cukup. Bila dilihat dari jenis-jenis kegiatan ekstra kurikuler yang diamati, maka jenis kegiatan ekstra kurikuler yang paling diminati mahasiswa adalah minat dan kegemaran (skor rata-rata 3,52), selanjutnya dalam bidang penalaran dan keilmuan (skor rata-rata 2,75), dan terakhir dalam bidang kesejahteraan mahasiswa (skor rata-rata 2,71).

Seperti dijelaskan sebelumnya, tingginya minat mahasiswa pada bidang minat dan kegemaran ini kemungkinan disebabkan oleh jenis-jenis kegiatan yang dipayungi bidang minat dan kegemaran, yaitu: pembinaan/latihan dan perlombaan/pertandingan. Jenis kegiatan bidang pembinaan bakat dan kegemaran yang telah dikembangkan UNP Padang adalah dalam bidang olah raga, kesenian, resimen mahasiswa, pramuka, pencinta alam dan lingkungan. Dalam bidang kesenian, termasuk seni rupa.

Masuknya beberapa materi bidang seni rupa dalam bidang kegiatan minat dan kegemaran diduga menjadi penyebab tingginya minat mahasiswa pada bidang ini. Namun kepastiannya memerlukan penelitian lebih lanjut. Apabila dugaan ini benar, maka sebaiknya porsi kegiatan bidang kesenirupaan ini diperluas oleh HMJ Seni Rupa, sehingga menyentuh bidang penalaran dan keilmuan. Penyebab lain adalah karena beratnya porsi kegiatan kurikuler di PPSR FBSS UNP, sehingga mahasiswa memerlukan kegiatan rekreasi sebagai penyeimbang.

Di Jurusan, kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Tugas pokok HMJ adalah memberikan penekanan pada bidang penalaran keilmuan ini, yaitu sebagai wahana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi yang ada di jurusan (UNP Padang, 2004b). Dengan memberikan sentuhan kepada bidang penalaran, maka penyaluran bakat dan minat mahasiswa juga akan membantu kelancaran kegiatan kurikuler yang diikuti mahasiswa.

Kenyataan tersebut disebabkan karena kegiatan organisasi kemahasiswa di tingkat jurusan sangat terkait dengan disiplin ilmu yang diikuti mahasiswa. Sesuai dengan tugas pokok organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan, maka dari tiga bidang kegiatan ekstra kurikuler yang ada di UNP, mahasiswa PPSR FBSS UNP seharusnya lebih berminat pada kegiatan bidang penalaran dan keilmuan. Namun temuan penelitian memperlihatkan, bahwa minat mahasiswa PPSR FBSS UNP pada bidang penalaran dan keilmuan ini hanya berada pada taraf *cukup*.

Dalam kegiatan bidang pengembangan penalaran dan keilmuan tercakup jenis kegiatan: latihan keterampilan manajemen mahasiswa (LKMM), latihan keterampilan penerbitan kampus, radio dan penyiaran, bimbingan penulisan ilmiah, seminar, penataran, diskusi dan berbagai pertemuan ilmiah lainnya. Jenis

kegiatan yang termasuk perlombaan adalah: lomba karya tulis ilmiah (LKTI), lomba karya inovatif produktif (LKIP), mahasiswa berprestasi utama, mahasiswa berprestasi karya widya utama, dan pertukaran pemuda Indonesia dengan Luar Negeri. Jelas sekali, jenis kegiatan dalam bidang penalaran lebih mengembangkan kemampuan intelektual mahasiswa.

Pada bidang kesejahteraan mahasiswa, ditemukan tingkat minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP yang paling rendah apabila dibandingkan dengan minat mereka pada bidang minat dan kegemaran, atau pada bidang penalaran dan keilmuan. Rendahnya minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP pada bidang ini dianggap wajar, karena di UNP memang kegiatan ini tidak terlalu banyak dilakukan mahasiswa. Mahasiswa hanya sebagai sasaran pembinaan, sedang pelaku utamanya adalah pembina-pembina organisasi kemahasiswaan. Artinya, dalam kegiatan kesejahteraan mahasiswa, mahasiswa hanya sebagai objek yang harus disejahterakan.

Kenyataan-kenyataan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi Pimpinan Jurusan dan Pimpinan HMJ PSPSR FBSS dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler. Jenis kegiatan-kegiatan ilmiah berupa: penulisan, seminar, penataran, pelatihan, diskusi dan berbagai jenis kegiatan ilmiah lainnya perlu mendapat porsi yang lebih banyak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan:

1. Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang mempunyai minat yang berada pada rentangan **cukup** (skor rata-rata 2,75) terhadap kegiatan ekstra kurikuler bidang penalaran dan keilmuan.
2. Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang mempunyai minat yang **tinggi** (skor rata-rata sebesar 3,52) terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran.
3. Mahasiswa PSPSR FBSS UNP Padang mempunyai minat yang **cukup** (skor rata-rata sebesar 2,71) terhadap kegiatan ekstra kurikuler bidang kesejahteraan mahasiswa.

#### **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan rekomendasi kepada Pimpinan Jurusan dan Pengurus HMJ Seni Rupa berupa:

1. pemberian porsi lebih banyak dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan ekstra kurikuler bidang penalaran dan keilmuan bila dibandingkan dengan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran, serta bidang kesejahteraan mahasiswa.
2. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler bidang pengembangan minat dan kegemaran, serta bidang kesejahteraan mahasiswa masih perlu dilakukan, sehingga perkembangan intelektual, dengan emosi, dan phisik dengan rohani mahasiswa menjadi seimbang.

3. Mengingat tingginya minat mahasiswa PSPSR FBSS UNP terhadap kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang minat dan kegemaran, dan kegiatan kesenirupaan termasuk dalam bidang minat dan kegemaran, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, jenis kegiatan apakah yang diminati mahasiswa dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran tersebut.

## DAFTAR BACAAN

- Buchari, M. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Dirjen Dikti. (1990). *Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- (1990). *Kemendikbud No. 0457/0/1990 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- (1992). *Pola Pengembangan Kemahasiswaan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno dan Pamardianto, Seno. (1990). *Seri Program Statistik*. Yogyakarta: Unuversitas Gajah Mada.
- Haris, Syamsuddin. (2 Maret 1987). PTN, PTS, dan Mutu Perguruan Tinggi. *Harian Kompas halaman 1*.
- Hrd. (5 Januari 1989). Kriteria Pendidikan Bermutu Mampu Beri Bekal Menghadapi Ketidakpastian di Masa Depan. *Harian Kompas hal. 1*.
- IKIP Padang. (1993). *Statuta*. Padang: IKIP Padang.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramanto, Muzni. (2000). Minat Mahasiswa IKIP Padang Terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler: Analisis Kebutuhan Kegiatan Ekstra Kurikuler Mahasiswa Tahun Satu. *Laporan Penelitian*. Padang: IKIP Padang.
- Roestiyah, N.K. (1982). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rustijono. (2 Maret 1987). *Mahasiswa, Dosen dan Mutu PTN*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Shadily, Hassan. (1983). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soemanto, Wasty. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (1982). *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Bogor: Tim Bimbingan dan Konseling Mahasiswa IPB.
- T. Letzon. (1988). Hubungan Antara Minat Berwiraswasta dengan Prestasi Belajar Siswa STM Negeri Kodya Padang. (*Skripsi*). Padang: FPTK IKIP Padang.
- UNP Padang. (2004a). *Buku Pedoman UNP Padang*. Padang: UNP Padang.
- ..... (2004b). *Petunjuk Teknis Organisasi Kemahasiswaan UNP Padang*. Padang: UNP Padang.
- W. Sarwono Sarlito. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel, W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.



## Lampiran 1 Instrumen Penelitian

**PENGANTAR**

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan penunjang kegiatan kurikuler yang diikuti mahasiswa. Bidang kegiatan kegiatan ekstra kurikuler tersebut adalah pembinaan dan pengembangan:

1. **penalaran dan keilmuan**, yang bertujuan untuk mengembangkan dan memantapkan kemampuan serta sikap ilmiah mahasiswa secara sistematis dan terencana. Jenis kegiatannya adalah: ceramah, diskusi, seminar, penelitian, penataran, penulisan ilmiah, pelatihan lokakarya dan lain-lain.
2. **minat dan kegemaran**, yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olah raga, kesenian, pramuka, resimen mahasiswa, pencinta alam dan lingkungan, penyiaran, pembawa acara, dan lain-lain.
3. **kesejahteraan mahasiswa**, yang bertujuan mengembangkan aspek rohani mahasiswa sehingga menunjang kegairahan belajar, berkarya, bersikap, berperilaku yang baik.

Angket ini bertujuan untuk menjaring data tentang kecenderungan minat mahasiswa terhadap jenis-jenis kegiatan dalam ekstra kurikuler tersebut, sehingga akan dapat direncanakan jenis kegiatan ekstra kurikuler yang diminati mahasiswa.

Seluruh pernyataan-pernyataan yang tercantum dalam angket ini merupakan kegiatan ekstra kurikuler. Oleh karena itu, dalam menjawab pernyataan tersebut, Anda harus mengingat-ingat aktivitas Anda dalam kegiatan ekstra kurikuler.

**PETUNJUK KHUSUS**

Angket berisikan pernyataan dengan lima kemungkinan jawaban. Anda diharapkan memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang Anda lakukan dalam kegiatan ekstra kurikuler di Universitas Negeri Padang. Kemungkinan jawaban tersebut adalah:

Jr (jarang)	bila suatu pernyataan terjadi pada diri Anda antara	0%	sampai	15%
Kk (kadang-kadang)	bila suatu pernyataan terjadi pada diri Anda antara	16%	sampai	35%
Sr (sering)	bila suatu pernyataan terjadi pada diri Anda antara	36%	sampai	65%
Um (umumnya)	bila suatu pernyataan terjadi pada diri Anda antara	66%	sampai	85%
Sl (selalu)	bila suatu pernyataan terjadi pada diri Anda antara	86%	sampai	100%

Contoh: "Saya mengikuti kegiatan seminar yang dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Jurusan". Bila kejadian pada pernyataan tersebut Anda lakukan antara 66% sampai 85% , maka silangilah kolom Um yang terdapat pada lembaran jawaban yang sudah disediakan.

Terima kasih.

No	PERNYATAAN
01	Sebelum menetapkan jenis kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> yang akan saya ikuti, terlebih dahulu saya memahami tujuan dan materi kegiatannya.
02	Kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> bermanfaat untuk menunjang keberhasilan belajar saya di sekolah.
03	Saya memahami manfaat kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> bagi pengembangan kemampuan saya.

No	PERNYATAAN
04	Saya dengan senang hati mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> yang telah saya putuskan untuk saya ikuti.
05	Saya mempergunakan waktu luang untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> .
06	Bila ada kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan, maka saya memilih untuk mengikuti kegiatan dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> .
07	Saya memilih kelompok bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> dalam setiap kegiatan ekstra kurikuler yang saya ikuti.
08	Saya menanyakan materi sajian bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler yang tidak sempat saya ikuti kepada teman yang mengikutinya.
09	Saya mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler dengan sepenuh hati.
10	Materi <b>penalaran dan keilmuan</b> yang saya ikuti, saya diskusikan dengan teman di rumah.
11	Saya mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler dari awal sampai akhir acara.
12	Supaya saya dapat mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> , maka saya berusaha mencari informasi jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
13	Aktivitas yang saya lakukan dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> mempermudah kegiatan kurikuler yang saya ikuti.
14	Karena mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> , maka saya berani mengeluarkan pendapat di muka umum.
15	Saya menyadari, kalau saya melakukan aktivitas ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> berarti kesibukan saya bertambah.
16	Saya menyadari, bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler mempunyai dampak positif dalam kegiatan belajar saya.
17	Saya merasakan kepuasan batin dalam setiap kali mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> .
18	Aktivitas saya dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> menjadikan saya percaya diri.
19	Saya merasakan, kemampuan saya masih kurang dalam setiap kali mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> .
20	Saya menghargai teman yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> .
21	Setiap mengikuti kegiatan <b>penalaran dan keilmuan</b> , motivasi saya makin bertambah untuk mengikuti kegiatan yang sama diwaktu-waktu yang akan datang.
22	Akibat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> , maka saya dapat menghargai pendapat orang lain.

No	PERNYATAAN
23	Saya merawat berbagai materi sajian yang saya dapatkan dalam setiap kali mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> .
24	Tingkah laku saya membayangkan aktivitas saya dalam bidang penalaran dan keilmuan.
25	Dalam setiap pembahagian tugas kegiatan ekstra kurikuler, saya ditempatkan dalam bidang <b>penalaran dan keilmuan</b> .
26	Sebelum menetapkan jenis kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran yang akan</b> saya ikuti, terlebih dahulu saya memahami tujuan dan materi kegiatannya.
27	Kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> yang saya ikuti dapat menunjang keberhasilan belajar saya di sekolah.
28	Saya memahami manfaat kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> bagi pengembangan kemampuan saya.
29	Saya dengan senang hati mengikuti kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> yang telah saya putuskan untuk saya ikuti.
30	Saya mempergunakan waktu luang untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> .
31	Bila ada kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan, maka saya memilih untuk mengikuti kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> .
32	Saya memilih kelompok bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> dalam setiap kegiatan ekstra kurikuler yang saya ikuti.
33	Saya menanyakan materi sajian bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler yang tidak sempat saya ikuti kepada teman yang mengikutinya.
34	Saya mengikuti kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler dengan sepenuh hati.
35	Materi bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> yang saya ikuti, saya diskusikan dengan teman di rumah.
36	Saya mengikuti kegiatan bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler dari awal sampai akhir acara.
37	Supaya saya dapat mengikuti kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> , maka saya berusaha mencari informasi jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
38	Aktivitas yang saya lakukan dalam bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> mem-permudah kegiatan kurikuler yang saya ikuti.
39	Karena mengikuti kegiatan <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> , maka saya berani mengeluarkan pendapat di muka umum.
40	Saya menyadari, kalau saya melakukan aktivitas ekstra kurikuler dalam bidang <b>pengembangan minat dan kegemaran</b> berarti kesibukan saya bertambah.

No	PERNYATAAN
41	Saya menyadari, bidang pengembangan minat dan kegemaran dalam kegiatan ekstra kurikuler mempunyai dampak positif dalam kegiatan belajar saya.
42	Saya merasakan kepuasan batin dalam setiap kali mengikuti kegiatan pengembangan minat dan kegemaran.
43	Aktivitas saya dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran menjadikan saya percaya diri.
44	Saya merasakan, kemampuan saya masih kurang dalam setiap kali mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran.
45	Saya menghargai teman yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran.
46	Setiap mengikuti kegiatan pengembangan minat dan kegemaran, motivasi saya makin bertambah untuk mengikuti kegiatan yang sama diwaktu-waktu yang akan datang.
47	Akibat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran, maka saya dapat menghargai pendapat orang lain.
48	Saya merawat berbagai materi sajian yang saya dapatkan dalam setiap kali mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran.
49	Tingkah laku saya membayangkan aktivitas saya dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran.
50	Dalam setiap pembahagian tugas kegiatan ekstra kurikuler, saya ditempatkan dalam bidang pengembangan minat dan kegemaran.
51	Sebelum menetapkan jenis kegiatan pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang akan saya ikuti, terlebih dahulu saya memahami tujuan dan materi kegiatannya.
52	Kegiatan pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang saya ikuti dapat menunjang keberhasilan belajar saya di sekolah.
53	Saya memahami manfaat kegiatan pembinaan kesejahteraan mahasiswa bagi pengembangan kemampuan saya.
54	Saya dengan senang hati mengikuti kegiatan pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang telah saya putuskan untuk saya ikuti.
55	Saya mempergunakan waktu luang untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
56	Bila ada kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan, maka saya memilih untuk mengikuti kegiatan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
57	Saya memilih kelompok bidang pembinaan kesejahteraan mahasiswa dalam setiap kegiatan ekstra kurikuler yang saya ikuti.
58	Saya menanyakan materi sajian bidang pembinaan kesejahteraan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang tidak sempat saya ikuti kepada teman yang mengikutinya.

No	PERNYATAAN
59	Saya mengikuti kegiatan <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler dengan sepenuh hati.
60	Materi bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> yang saya ikuti, saya diskusikan dengan teman di rumah.
61	Saya mengikuti kegiatan bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler dari awal sampai akhir acara.
62	Supaya saya dapat mengikuti kegiatan <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> , maka saya berusaha mencari informasi jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
63	Aktivitas yang saya lakukan dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> mem-permudah kegiatan kurikuler yang saya ikuti.
64	Karena mengikuti kegiatan <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> , maka saya berani mengeluarkan pendapat di muka umum.
65	Saya menyadari, kalau saya melakukan aktivitas ekstra kurikuler dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> berarti kesibukan saya bertambah.
66	Saya menyadari, bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> dalam kegiatan ekstra kurikuler mempunyai dampak positif dalam kegiatan belajar saya.
67	Saya merasakan kepuasan batin dalam setiap kali mengikuti kegiatan <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> .
68	Aktivitas saya dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> menjadikan saya percaya diri.
69	Saya merasakan, kemampuan saya masih kurang dalam setiap kali mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> .
70	Saya menghargai teman yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> .
71	Setiap mengikuti kegiatan <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> , motivasi saya makin bertambah untuk mengikuti kegiatan yang sama diwaktu-waktu yang akan datang.
72	Akibat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> , maka saya dapat menghargai pendapat orang lain.
73	Saya merawat berbagai materi sajian yang saya dapatkan dalam setiap kali mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> .
74	Tingkah laku saya membayangkan aktivitas saya dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> .
75	Dalam setiap pembahagian tugas kegiatan ekstra kurikuler, saya ditempatkan dalam bidang <b>pembinaan kesejahteraan mahasiswa</b> .

Terima kasih,  
Ketua Tim Peneliti,

Drs. Muzni Ramanto

## Lampiran 2 Lembaran Jawaban

01	A	B	C	D	E
02	A	B	C	D	E
03	A	B	C	D	E
04	A	B	C	D	E
05	A	B	C	D	E
06	A	B	C	D	E
07	A	B	C	D	E
08	A	B	C	D	E
09	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E
61	A	B	C	D	E
62	A	B	C	D	E
63	A	B	C	D	E
64	A	B	C	D	E
65	A	B	C	D	E
66	A	B	C	D	E
67	A	B	C	D	E
68	A	B	C	D	E
69	A	B	C	D	E
70	A	B	C	D	E
71	A	B	C	D	E
72	A	B	C	D	E
73	A	B	C	D	E
74	A	B	C	D	E
75	A	B	C	D	E

## Lampiran 3 Rangkuman Analisis Butir

No. Butir	Penalaran dan Keilmuan			Status
	r xy	r pq	p	
1	0.645	0.604	0.000	Valid
2	0.571	0.532	0.000	Valid
3	0.854	0.835	0.000	Valid
4	0.784	0.756	0.000	Valid
5	0.612	0.570	0.000	Valid
6	0.551	0.508	0.000	Valid
7	0.679	0.639	0.000	Valid
8	0.688	0.649	0.000	Valid
9	0.818	0.794	0.000	Valid
10	0.584	0.538	0.000	Valid
11	0.661	0.622	0.000	Valid
12	0.658	0.613	0.000	Valid
13	0.677	0.641	0.000	Valid
14	0.562	0.511	0.000	Valid
15	0.526	0.469	0.001	Valid
16	0.603	0.567	0.000	Valid
17	0.578	0.531	0.000	Valid
18	0.795	0.769	0.000	Valid
19	<b>0.164</b>	<b>0.099</b>	<b>0.138</b>	<b>Gugur</b>
20	0.351	0.308	0.013	Valid
21	0.671	0.632	0.000	Valid
22	0.660	0.623	0.000	Valid
23	0.711	0.674	0.000	Valid
24	0.769	0.737	0.000	Valid
25	0.376	0.318	0.011	Valid
26	0.383	0.324	0.010	Valid
27	0.579	0.532	0.000	Valid
28	0.642	0.602	0.000	Valid
29	0.539	0.494	0.000	Valid
30	0.666	0.623	0.000	Valid
31	0.555	0.500	0.000	Valid
32	0.681	0.647	0.000	Valid
33	0.677	0.635	0.000	Valid
34	0.718	0.688	0.000	Valid
35	0.662	0.620	0.000	Valid
36	0.689	0.647	0.000	Valid
37	0.758	0.722	0.000	Valid
38	0.723	0.688	0.000	Valid
39	0.745	0.712	0.000	Valid
40	<b>0.227</b>	<b>0.159</b>	<b>0.168</b>	<b>Gugur</b>
41	0.680	0.642	0.000	Valid
42	0.665	0.625	0.000	Valid
43	0.643	0.601	0.000	Valid

No. Butir	Penalaran dan Keilmuan			
	r xy	r pq	p	Status
44	-.111	-.169	0.075	Gugur
45	0.476	0.437	0.001	Valid
46	0.708	0.670	0.000	Valid
47	0.639	0.597	0.000	Valid
48	0.683	0.646	0.000	Valid
49	0.708	0.669	0.000	Valid
50	0.687	0.649	0.000	Valid
51	0.580	0.536	0.000	Valid
52	0.719	0.692	0.000	Valid
53	0.687	0.664	0.000	Valid
54	0.789	0.769	0.000	Valid
55	0.630	0.590	0.000	Valid
56	0.622	0.586	0.000	Valid
57	0.659	0.633	0.000	Valid
58	0.796	0.769	0.000	Valid
59	0.774	0.752	0.000	Valid
60	0.559	0.518	0.000	Valid
61	0.807	0.785	0.000	Valid
62	0.769	0.740	0.000	Valid
63	0.833	0.814	0.000	Valid
64	0.792	0.772	0.000	Valid
65	0.590	0.548	0.000	Valid
66	0.753	0.725	0.000	Valid
67	0.742	0.713	0.000	Valid
68	0.830	0.809	0.000	Valid
69	0.513	0.465	0.001	Valid
70	0.576	0.545	0.000	Valid
71	0.855	0.839	0.000	Valid
72	0.783	0.762	0.000	Valid
73	0.712	0.679	0.000	Valid
74	0.769	0.744	0.000	Valid
75	0.643	0.611	0.000	Valid



## Lampiran 4 Data Penelitian

No	Skor Jawaban
1	24451112424425552555511255555525522354255432125324152431542552431242345
2	22222213223333233332221444444444444433444534243333333323322333222323
3	52221552215542554555551154525555555544455454425555255251552254455555532
4	143412224133224523431231223434523223323243521213423221213323223312313243
5	42111111111112211411111424435552522252224423542211111111111111111111
6	42211112112211241111212242443222522252224442354221111111111111111111
7	322211211112222213111224222355552525222552212111211112221112211112211
8	54234121111222452543432145355213522553524255121121212451245542111112125
9	542241211124422322525232234552452342323225252322323321211221212224424221
10	442233544433245444324443444455444433244443244434422335444332454442324443
11	11111111111111112111124555555555555555225111111111111111111111122111
12	21211112313311423233121242355555225555552522112221121122122211322121111
13	21212222231212111111224255355532522252322121222322332221111222211121
14	12111112212111222232322133355323252223333322212221111212222222223221
15	54442212222333442343333244433355352223423423231543222222123243223423221
16	153211122211221222223211523453423332323325232111223211121112123221515211
17	4334232332434455333322253544433234335334433234343222232323354333333222
18	43442122223224422424321454444334223524544343424232121121222124424423321
19	45523443312245532255442255554433423443444242222344222435553222332224444
20	2122121332222221232333235534522252323222444332223434444222332223322221
21	22
22	22222123255525552245421244554453553222233422243424422424224534232234243
23	5124112111222124225222154442333224442442444454544532224444344442424442
24	225422212323452544434332555444232332234444442122222212222244222324222
25	3322122252432322222223244434433423222235332335444433332345442243434354
26	54432323322232432252432144333444534542433445243212332222322122333235241
27	3423435323332442224243324333322332433343454242422322222322343223523232
28	342322134422131412424311453355553555233254331123433144445312334525453432
29	22222222222222222212112555555555222222222222222222222222222222222222
30	355512232335452544335323555534534442252555553442223321555534441341225451
31	443522223233233334313131423333524232333244234433222333334233423343344442
32	4444442332222422223323342343353443323322334334322343424343222322424222
33	25221122233235533555531143335252253235535555321112221112221325322232211
34	423422444344224244544222443455525443444424442454455422444442224442554442
35	135422252231221543351344353354554332442554243544233455531123224442534242
36	444523255355523543534432434543555345525435354324345432553455245435534432
37	2223122322122235525552225235252535525253335325322553523233225533222255
38	543534554325445555534443535523455445555534352454555543342444445555335344
39	221112212222123322323221345554545554444555554444332221122223233222321111
40	122111112222215212212122255252525252522222112122213212121112122112222
41	42522255514324424555232544223544345422534522424345354224534222534452322
42	4542113332345433551255535555535252333552255222345453222222251141223232
43	545522255255422432545442545252255544425445442425544222544422245445455444
44	52242224424442342252322242555554454225422233232222344422222443222441242
45	43532222234422332425322443433354353325325553323342343443424232244444342
46	452512225242435544552211554424423542325425514455455242342245234443442345
47	4224211552552542255555525555555525555555555555555555555225554555554355455555
48	444455545345555544545432445435455445455455455455425544211212333332332334344

No	Skor Jawaban
49	444455544444444444545222445545225555444552352254554523355454444432545222
50	442311133233214522533431555333254534255225333315444533242342555223533331
51	451223214242212444224241544344455422534354442211532444224414241312422142
52	24222123212542544252342155355544254422422544422323224421452254322342331
53	154221135442545522434541234325533432453254224213455522111324143235232324
54	44242443142422232244434244442554255422424423232454532222222221114122322
55	24422112312242442543552155555355555224555555442332222121212334432525121
56	453432233253455555545442555423455552455555553435454452354525555553545442
57	122111122133312212214122225535222522444423424423122423233332243313421132
58	4235422313232221433534224433332243332235353332342232222232323323523232
59	3223211231221122123332224444444343444344444234322221222222332222323221
60	213324444232234424323421423435532332244234342234445443232433444342345523
61	32443322515222442154442244344444555223421544442224422451522234325543442
62	544322234242333544533231554544444343335435443324444322242323342323533231
63	544522145255455545435322425452254224324444254315455232251554255545545253
64	221211121141113521311221554524255525555524221212133211121113511351212121
65	35542223324244454344424234432233354322343333222345432213132333443333232
66	332411133532124322434232324424454443534323533343222342241223332325423321
67	2233323332332432343423232344443423222323433334222221121122222221222221
68	544422233222325533535431424333333523334335344424333333333333544353434431
69	242414312122325544543231352453223452433243524322342352232423221422132123
70	232413423243124523423141235423542233232534352322435124132323232232142323
71	445422345235434352255542342555544343455435543224335422351323342345322343
72	4332232324432234342322234433222335224422243322223443322243332233223322
73	544532522443223433233443442322533542422244421214425423224352232422524343
74	544532321132322424323142435455352542424235321111245434545321223342524343
75	123454334135242411532424444422353235534422423354335432234554322453211111
76	444322212444514344533432554323453423554545334244443212324422144222533424
77	24451112424425552555511255555555522354555434125324152431543552434312433
78	223221222232323223242323233533233223323232333232212221112112111321121
79	442321214323313444335332432355554323354443333324423212143233134443335332
80	24321123211242144355211125555555555253253221212321221111123133324523221
81	45332212332122442323222143342332225232422225423123321213122123222212111
82	32343212112223441352421543433332452333334523222522211111111153111511111
83	253324532432122444545114252445324332553234431234545212223424342212554233
84	422222444442322224554124444244
85	22222213223332333332221444444444444444334445342433333323322333222323333
86	555112325553212222444223435553225433225543543222122124443333523122232221
87	22321111212221222213232345545335533425335352222333332333322213225352522
88	5343242555223224435323515233243455333324532355524324255522344443453345
89	2523242555223214525323515244444423553233323344444433332344433342444444
90	2332332332323232322122322225252222235222222222222321222232221232222
91	433432122323345544434543452323454343252333344554334344554454543454443335
92	21231122222231324223233235312333322332252222322233222212223213222111222
93	3333323323234333343333433342335322333323332223323333232123222333321
94	22514333342232343525553342345553354355433352454233244333223454431352452
95	52221552215542554555551154525555555544455454425555255251552254455555532
96	143412224133224523431231223434523523323243521253423221213323223312313243
97	42111111111112211411111424435555222522244235422111111111111111111111

No	Skor Jawaban
98	4221111211221124111121224244355555222522244423542211111111111111111111
99	322211211112222221311122422535555525252225522521112111122211122111112211
100	542341211112224525434321453552535225535242555251212124512455421111112125
101	542241211124422322525232234555425342323225252322323321211221212224424221
102	442233544433245444324443444452444433244443244434422335444332454442324443
103	111111111111111121111245555555555555552255551111111111111111111122111
104	21211112313311423233121242325255555555552525552221121122122211322121111
105	2121222223121211111122425235223552222523225252223223332221111222211121
106	1211111221211122223232213332232355222233333222122211112122222222223221
107	54442212222333442343333244433322223423423235543222222123243223423221
108	153211122211221222223211223453423332323325232551223211121112123221515211
109	4334232332434455333322253544433534335334433234343222232323354333333222
110	324433225152224421544422443444445552234255444422224422451522234325543442
111	544322234242333544533231554544444343335435443324444322242323342323533231
112	544522145255455545435322425452254524324444254355455232251554255545545253
113	221211121141113521311221554554555525555524225252133211121113511351212121
114	35542223324244454344424234435233354322343333223454322131323334433333232
115	332411133532124322434232354454443534323533343222342241223332325423321
116	2233323332332432343423235344443453222323433334222221121122222221222221
117	54442223322232553353543145433333352333433534442433333333333544353434431
118	242414312122325544543231352423523452433243524322342352232423221422132123
119	232413423243124523423141535423545533232534352322435124132323232232142323
120	355512232335452544335323552234534442252555553442223321555534441341225451
121	44352222323323333431313142333322423233324423443322233334233423343344442
122	44444423322224222233233423433234433233223343343223434243432223222424222
123	252211222332355335555311533322522532355355553251122211122213253222232211
124	423422444344224244544222443455525443444424442454455422444442224442554442
125	135422252231221543351344353354553333442554243544233455531123224442534242
126	44452325535552534534432434543555345525435354324345432553455245435534432
127	222312232212223552555222553525553552525333532532322553523233225533222255
128	543534554325445555534443535553455445555534352454555543342444445555335344
129	221112212222123322323221345554545554444555554444332221122223233222321111
130	1221111122221521221212255555252555252225222552122213212121112122112222
131	425222255514324424555232544253244345422534522424345354224534222534452322
132	4542113332345433551255535555535555335522552223454532222222251141223232

Lampiran 5 Rata-rata Data Penelitian

No	Rata-rata Data Penalaran dan Keilmuan	Rata-rata Data Minat dan Kegemaran	Rata-rata Data Kesejahteraan mahasiswa
01	3.21	3.78	3.24
02	2.33	3.83	2.76
03	3.50	4.43	4.08
04	2.58	2.74	2.40
05	1.38	3.30	1.20
06	1.63	3.00	1.20
07	1.67	3.26	1.32
08	2.67	3.35	2.28
09	2.63	3.13	2.12
10	3.50	3.74	3.44
11	1.08	4.17	1.08
12	1.92	3.57	2.32
13	1.58	3.04	1.84
14	1.63	2.87	1.76
15	2.92	3.13	2.48
16	1.83	2.87	1.84
17	3.13	3.48	2.80
18	2.63	3.57	2.28
19	3.38	3.48	3.12
20	2.08	3.13	2.68
21	2.00	2.35	1.76
22	3.00	3.35	3.04
23	2.08	3.52	3.52
24	3.04	3.57	2.20
25	2.38	3.04	3.56
26	2.83	3.65	2.36
27	3.00	3.13	2.56
28	2.46	3.57	3.36
29	1.88	3.30	2.00
30	3.42	4.09	3.12
31	2.71	3.09	3.04
32	2.83	3.17	2.72
33	2.96	3.52	1.92
34	3.21	3.87	3.60
35	2.88	3.78	3.16
36	3.75	3.96	3.84
37	2.67	3.61	3.12
38	4.13	4.17	4.08
39	1.92	4.48	2.08
40	1.71	3.09	1.64
41	3.33	3.48	3.36
42	3.38	3.65	2.60
43	3.67	3.83	3.80
44	2.92	3.48	2.68

No	Rata-rata Data Penalaran dan Keilmuan	Rata-rata Data Minat dan Kegemaran	Rata-rata Data Kesejahteraan mahasiswa
45	2.83	3.57	3.24
46	3.21	3.65	3.56
47	3.54	4.87	4.56
48	4.29	4.35	2.92
49	3.96	4.00	3.80
50	2.71	3.52	3.40
51	2.67	3.61	2.72
52	2.75	3.65	2.80
53	3.25	3.17	2.88
54	3.00	3.39	2.40
55	2.79	4.52	2.40
56	3.83	4.30	4.20
57	1.79	3.22	2.48
58	2.79	3.09	2.52
59	2.00	3.74	2.12
60	2.83	3.13	3.52
61	3.00	3.61	3.12
62	3.17	3.83	2.92
63	3.79	3.35	3.92
64	1.75	3.61	1.88
65	3.38	2.96	2.88
66	2.63	3.52	2.60
67	2.79	3.04	1.76
68	3.21	3.30	3.32
69	2.88	3.26	2.48
70	2.71	3.13	2.56
71	3.63	3.87	3.12
72	2.79	2.83	2.64
73	3.29	2.91	3.12
74	2.79	3.26	3.20
75	3.00	3.39	2.92
76	3.21	3.78	2.92
77	3.21	4.13	3.24
78	2.29	2.74	1.64
79	2.88	3.52	2.88
80	2.38	3.70	2.12
81	2.50	2.87	1.80
82	2.58	3.09	1.68
83	3.13	3.22	3.04
84	3.00	3.83	4.08
85	2.33	3.83	2.76
86	3.00	3.52	2.44
87	1.96	3.65	2.80
88	3.29	3.48	3.60

No	Rata-rata Data Penalaran dan Keilmuan	Rata-rata Data Minat dan Kegemaran	Rata-rata Data Kesejahteraan mahasiswa
89	3.13	3.48	3.44
90	2.46	2.48	2.04
91	3.33	3.52	3.96
92	2.17	2.61	1.96
93	2.92	3.00	2.40
94	3.21	3.87	3.16
95	3.50	4.43	4.08
96	2.58	3.04	2.40
97	1.38	3.43	1.20
98	1.63	3.52	1.20
99	1.67	3.57	1.32
100	2.67	3.87	2.28
101	2.63	3.26	2.12
102	3.50	3.61	3.44
103	1.08	4.70	1.08
104	1.92	4.09	2.32
105	1.58	3.13	1.84
106	1.63	2.74	1.76
107	2.92	2.91	2.48
108	1.83	3.09	1.84
109	3.13	3.61	2.80
110	3.00	3.78	3.12
111	3.17	3.83	2.92
112	3.79	3.65	3.92
113	1.75	4.22	1.88
114	3.38	3.09	2.88
115	2.63	3.78	2.60
116	2.79	3.30	1.76
117	3.21	3.43	3.32
118	2.88	3.26	2.48
119	2.71	3.52	2.56
120	3.42	3.83	3.12
121	2.71	2.96	3.04
122	2.83	3.04	2.72
123	2.96	3.61	1.92
124	3.21	3.87	3.60
125	2.88	3.78	3.16
126	3.75	3.96	3.84
127	2.67	3.87	3.12
128	4.13	4.30	4.08
129	1.92	4.48	2.08
130	1.71	3.83	1.64
131	3.33	3.48	3.36
132	3.38	3.91	2.60

## Lampiran 6 Distribusi Frekuensi dari Rata-rata Data Penelitian

## a. Penalaran dan Keilmuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.29	1	.8	.8	.8
	4.13	2	1.5	1.5	2.3
	3.96	1	.8	.8	3.0
	3.83	1	.8	.8	3.8
	3.79	2	1.5	1.5	5.3
	3.75	2	1.5	1.5	6.8
	3.67	1	.8	.8	7.6
	3.63	1	.8	.8	8.3
	3.54	1	.8	.8	9.1
	3.50	4	3.0	3.0	12.1
	3.42	2	1.5	1.5	13.6
	3.38	5	3.8	3.8	17.4
	3.33	3	2.3	2.3	19.7
	3.29	2	1.5	1.5	21.2
	3.25	1	.8	.8	22.0
	3.21	9	6.8	6.8	28.8
	3.17	2	1.5	1.5	30.3
	3.13	4	3.0	3.0	33.3
	3.04	1	.8	.8	34.1
	3.00	8	6.1	6.1	40.2
	2.96	2	1.5	1.5	41.7
	2.92	4	3.0	3.0	44.7
	2.88	5	3.8	3.8	48.5
	2.83	5	3.8	3.8	52.3
	2.79	6	4.5	4.5	56.8
	2.75	1	.8	.8	57.6
	2.71	5	3.8	3.8	61.4
	2.67	5	3.8	3.8	65.2
	2.63	5	3.8	3.8	68.9
	2.58	3	2.3	2.3	71.2
	2.50	1	.8	.8	72.0
	2.46	2	1.5	1.5	73.5
	2.38	2	1.5	1.5	75.0
	2.33	2	1.5	1.5	76.5
	2.29	1	.8	.8	77.3
	2.17	1	.8	.8	78.0
	2.08	2	1.5	1.5	79.5
	2.00	2	1.5	1.5	81.1
	1.96	1	.8	.8	81.8
	1.92	4	3.0	3.0	84.8
	1.88	1	.8	.8	85.6
	1.83	2	1.5	1.5	87.1
	1.79	1	.8	.8	87.9
	1.75	2	1.5	1.5	89.4
	1.71	2	1.5	1.5	90.9
	1.67	2	1.5	1.5	92.4
	1.63	4	3.0	3.0	95.5
	1.58	2	1.5	1.5	97.0
	1.38	2	1.5	1.5	98.5
	1.08	2	1.5	1.5	100.0
	<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

## b. Minat dan Kegemaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.87	1	.8	.8	.8
	4.70	1	.8	.8	1.5
	4.52	1	.8	.8	2.3
	4.48	2	1.5	1.5	3.8
	4.43	2	1.5	1.5	5.3
	4.35	1	.8	.8	6.1
	4.30	2	1.5	1.5	7.6
	4.22	1	.8	.8	8.3
	4.17	2	1.5	1.5	9.8
	4.13	1	.8	.8	10.6
	4.09	2	1.5	1.5	12.1
	4.00	1	.8	.8	12.9
	3.96	2	1.5	1.5	14.4
	3.91	1	.8	.8	15.2
	3.87	6	4.5	4.5	19.7
	3.83	8	6.1	6.1	25.8
	3.78	6	4.5	4.5	30.3
	3.74	2	1.5	1.5	31.8
	3.70	1	.8	.8	32.6
	3.65	6	4.5	4.5	37.1
	3.61	7	5.3	5.3	42.4
	3.57	6	4.5	4.5	47.0
	3.52	9	6.8	6.8	53.8
	3.48	7	5.3	5.3	59.1
	3.43	2	1.5	1.5	60.6
	3.39	2	1.5	1.5	62.1
	3.35	3	2.3	2.3	64.4
	3.30	4	3.0	3.0	67.4
	3.26	5	3.8	3.8	71.2
	3.22	2	1.5	1.5	72.7
	3.17	2	1.5	1.5	74.2
	3.13	7	5.3	5.3	79.5
	3.09	6	4.5	4.5	84.1
	3.04	5	3.8	3.8	87.9
	3.00	2	1.5	1.5	89.4
	2.96	2	1.5	1.5	90.9
	2.91	2	1.5	1.5	92.4
	2.87	3	2.3	2.3	94.7
	2.83	1	.8	.8	95.5
	2.74	3	2.3	2.3	97.7
	2.61	1	.8	.8	98.5
	2.48	1	.8	.8	99.2
	2.35	1	.8	.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	



## c. Kesejahteraan Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.56	1	.8	.8	.8
	4.20	1	.8	.8	1.5
	4.08	5	3.8	3.8	5.3
	3.96	1	.8	.8	6.1
	3.92	2	1.5	1.5	7.6
	3.84	2	1.5	1.5	9.1
	3.80	2	1.5	1.5	10.6
	3.60	3	2.3	2.3	12.9
	3.56	2	1.5	1.5	14.4
	3.52	2	1.5	1.5	15.9
	3.44	3	2.3	2.3	18.2
	3.40	1	.8	.8	18.9
	3.36	3	2.3	2.3	21.2
	3.32	2	1.5	1.5	22.7
	3.24	3	2.3	2.3	25.0
	3.20	1	.8	.8	25.8
	3.16	3	2.3	2.3	28.0
	3.12	9	6.8	6.8	34.8
	3.04	4	3.0	3.0	37.9
	2.92	5	3.8	3.8	41.7
	2.88	4	3.0	3.0	44.7
	2.80	4	3.0	3.0	47.7
	2.76	2	1.5	1.5	49.2
	2.72	3	2.3	2.3	51.5
	2.68	2	1.5	1.5	53.0
	2.64	1	.8	.8	53.8
	2.60	4	3.0	3.0	56.8
	2.56	3	2.3	2.3	59.1
	2.52	1	.8	.8	59.8
	2.48	5	3.8	3.8	63.6
	2.44	1	.8	.8	64.4
	2.40	5	3.8	3.8	68.2
	2.36	1	.8	.8	68.9
	2.32	2	1.5	1.5	70.5
	2.28	3	2.3	2.3	72.7
	2.20	1	.8	.8	73.5
	2.12	4	3.0	3.0	76.5
	2.08	2	1.5	1.5	78.0
	2.04	1	.8	.8	78.8
	2.00	1	.8	.8	79.5
	1.96	1	.8	.8	80.3
	1.92	2	1.5	1.5	81.8
	1.88	2	1.5	1.5	83.3
	1.84	4	3.0	3.0	86.4
	1.80	1	.8	.8	87.1
	1.76	5	3.8	3.8	90.9
	1.68	1	.8	.8	91.7
	1.64	3	2.3	2.3	93.9
	1.32	2	1.5	1.5	95.5
	1.20	4	3.0	3.0	98.5
	1.08	2	1.5	1.5	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

## d. Minat terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.32	1	.8	.8	.8
	4.17	1	.8	.8	1.5
	4.13	1	.8	.8	2.3
	4.11	1	.8	.8	3.0
	4.00	2	1.5	1.5	4.5
	3.92	1	.8	.8	5.3
	3.85	1	.8	.8	6.1
	3.85	2	1.5	1.5	7.6
	3.79	1	.8	.8	8.3
	3.76	1	.8	.8	9.1
	3.69	1	.8	.8	9.8
	3.64	1	.8	.8	10.6
	3.61	1	.8	.8	11.4
	3.56	1	.8	.8	12.1
	3.56	2	1.5	1.5	13.6
	3.54	1	.8	.8	14.4
	3.54	1	.8	.8	15.2
	3.53	1	.8	.8	15.9
	3.52	1	.8	.8	16.7
	3.47	1	.8	.8	17.4
	3.46	1	.8	.8	18.2
	3.45	1	.8	.8	18.9
	3.41	1	.8	.8	19.7
	3.41	1	.8	.8	20.5
	3.39	2	1.5	1.5	22.0
	3.35	1	.8	.8	22.7
	3.32	1	.8	.8	23.5
	3.32	1	.8	.8	24.2
	3.30	2	1.5	1.5	25.8
	3.30	1	.8	.8	26.5
	3.30	1	.8	.8	27.3
	3.30	1	.8	.8	28.0
	3.28	1	.8	.8	28.8
	3.27	2	1.5	1.5	30.3
	3.24	1	.8	.8	31.1
	3.24	1	.8	.8	31.8
	3.22	1	.8	.8	32.6
	3.21	1	.8	.8	33.3
	3.21	1	.8	.8	34.1
	3.21	1	.8	.8	34.8
	3.18	1	.8	.8	35.6
	3.16	1	.8	.8	36.4
	3.13	1	.8	.8	37.1
	3.13	1	.8	.8	37.9
	3.13	1	.8	.8	38.6
	3.13	1	.8	.8	39.4
	3.13	1	.8	.8	40.2
	3.11	1	.8	.8	40.9

## Minat terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler (sambungan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3.11	1	.8	.8	41.7
	3.10	1	.8	.8	42.4
	3.10	1	.8	.8	43.2
	3.09	1	.8	.8	43.9
	3.08	1	.8	.8	44.7
	3.07	1	.8	.8	45.5
	3.07	1	.8	.8	46.2
	3.04	1	.8	.8	47.0
	3.02	1	.8	.8	47.7
	3.00	1	.8	.8	48.5
	3.00	1	.8	.8	49.2
	2.99	1	.8	.8	50.0
	2.99	1	.8	.8	50.8
	2.97	2	1.5	1.5	52.3
	2.95	1	.8	.8	53.0
	2.95	1	.8	.8	53.8
	2.94	1	.8	.8	54.5
	2.94	1	.8	.8	55.3
	2.93	1	.8	.8	56.1
	2.93	1	.8	.8	56.8
	2.92	1	.8	.8	57.6
	2.91	1	.8	.8	58.3
	2.90	1	.8	.8	59.1
	2.90	1	.8	.8	59.8
	2.87	2	1.5	1.5	61.4
	2.87	1	.8	.8	62.1
	2.84	1	.8	.8	62.9
	2.83	1	.8	.8	63.6
	2.82	2	1.5	1.5	65.2
	2.82	1	.8	.8	65.9
	2.80	1	.8	.8	66.7
	2.80	1	.8	.8	67.4
	2.80	1	.8	.8	68.2
	2.80	1	.8	.8	68.9
	2.77	1	.8	.8	69.7
	2.77	1	.8	.8	70.5
	2.77	1	.8	.8	71.2
	2.76	1	.8	.8	72.0
	2.75	1	.8	.8	72.7
	2.73	1	.8	.8	73.5
	2.68	1	.8	.8	74.2
	2.67	1	.8	.8	75.0
	2.63	1	.8	.8	75.8
	2.63	1	.8	.8	76.5
	2.62	1	.8	.8	77.3
	2.62	1	.8	.8	78.0
	2.62	1	.8	.8	78.8
	2.60	1	.8	.8	79.5
	2.57	1	.8	.8	80.3

## Minat terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler (sambungan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.53	1	.8	.8	81.1
2.50	1	.8	.8	81.8
2.45	1	.8	.8	82.6
2.41	1	.8	.8	83.3
2.39	1	.8	.8	84.1
2.39	1	.8	.8	84.8
2.39	1	.8	.8	85.6
2.33	1	.8	.8	86.4
2.29	1	.8	.8	87.1
2.25	1	.8	.8	87.9
2.25	1	.8	.8	88.6
2.22	1	.8	.8	89.4
2.18	1	.8	.8	90.2
2.18	1	.8	.8	90.9
2.18	1	.8	.8	91.7
2.16	1	.8	.8	92.4
2.15	1	.8	.8	93.2
2.12	1	.8	.8	93.9
2.11	1	.8	.8	94.7
2.08	1	.8	.8	95.5
2.08	1	.8	.8	96.2
2.04	1	.8	.8	97.0
2.04	1	.8	.8	97.7
2.00	1	.8	.8	98.5
1.96	1	.8	.8	99.2
1.94	1	.8	.8	100.0
Total	132	100.0	100.0	

ISTAKRAN